

ABSTRAK

Intan Kusuma Dewi, Elya. 2015. **Bisnis *online Mavrodi Mondial Moneybox* (MMM) dalam Pandangan Ulama MUI (Majelis Ulama' Indonesia) Kota Malang**. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syari'ah. Fakultas Syari'ah. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Noer Yasin, M.H.I.

Kata Kunci: MMM, MUI kota Malang.

Di zaman modern saat ini banyak berkembang model bisnis baru, salah satunya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Fenomena *Mavrodi Mondial Moneybox* (MMM) atau yang biasa disebut Manusia Membantu Manusia mulai berkembang pesat dua tahun ini di Indonesia. Kegiatan tolong menolong yang dibarengi dengan pemberian bonus 30% tiap bulan untuk orang yang bersedia menolong tentu menimbulkan permasalahan baru yaitu tentang kejelasan penambahan 30% yang didapat tiap bulan, dan bagaimana jika kegiatan tolong-menolong dijadikan ajang untuk berbisnis.

Penelitian dilakukan di Malang dikarenakan masyarakat Malang memiliki minat yang tinggi dalam berinvestasi, dengan tingginya minat berinvestasi tentunya diimbangi juga dengan mudahnya tergiur oleh iming-iming mendapatkan keuntungan besar dalam waktu yang singkat. Sehingga menjadikan komunitas MMM di Malang berkembang paling pesat dari kota/kabupaten di Jatim

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana praktik bisnis *online Mavrodi Mondial Moneybox* (MMM) di kota Malang. 2) Bagaimana Pandangan ulama' MUI (Majelis Ulama Indonesia) kota Malang mengenai bisnis *online Mavrodi Mondial Moneybox* (MMM).

Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data primer dikumpulkan dari observasi lapangan dan interaksi langsung dengan informan yang terkait dengan bidang kajian secara langsung atau pun tidak. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari literatur dan dokumentasi tentang permasalahan yang terkait.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa *Mavrodi Mondial Moneybox* (MMM) adalah sebagai media perantara antar member untuk saling tolong menolong dan perolehan 30% didapatkan murni dari dana partisipan yang melakukan Provide Help baik member lama atau baru. Dari mekanismenya dapat disimpulkan MMM adalah bentuk dari *Money Game Online*. Selanjutnya MUI kota Malang dalam pandangannya menyatakan bahwa MMM adalah salah satu bisnis yang harus dihindari dengan landasan adanya unsur ketidakjelasan, tidak terdaftarnya MMM, dan cenderung memberikan mudharat dari pada manfaat.